**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif dan mendalam suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan[[2]](#footnote-3). Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[3]](#footnote-4)

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan informan untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi,[[4]](#footnote-5) sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sanggula, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara pada tanggal 25 Juli 2012 bertepatan dengan bulan Ramadhan.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe* *sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaini Usmani:

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrumen* (instrumen kunci).”[[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

1. Data primer:
2. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, dalam hal ini adalah para tokoh masyarakat Sanggula.
3. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan pada objek yang sedang diteliti, dalam hal ini para anggota keluarga di desa tersebut.
4. Informan yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam hal ini adalah masyarakat sekitaran desa tersebut secara keseluruhan.
5. Data sekunder:

Adalah data yang mendukung data primer. Data ini berupa dokumen, surat, koran, majalah, tugu, buku, dan sumber tulisan lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu :

1. *Library research* yaitu pengkajian bahan pustaka dari beberapa referensi, berupa artikel dan hasil-hasil penelitian serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. *Field research* yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :
3. Observasi (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang akan diteliti secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang segala aktifitas tiap-tiap keluarga di Desa Sanggula.
4. Taktik pengamatan berperan serta yakni peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian, baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lainnya di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu. Keterlibatan peneliti bisa terbuka( diketahui orang dalam), bisa juga tersembunyi( tanpa diketahui orang dalam),atau dalam kebanyakan kasus, orang dalam akan diberitahu peneliti mengenai minat dan tujuan peneliti[[6]](#footnote-7).
5. *Interview* (wawancara) yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak berstruktur dan terstruktur. Wawancara tak berstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka(*opended interview*) dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua model wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tak terstruktur( mendalam).
6. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah dokumen yang digunakan untuk menelusuri data historis.
7. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[7]](#footnote-8)

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyususn secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data* *display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion* *drawing* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
4. **Pengecekan Keabsahan Data (trianggulasi)**

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya. William Wiersen mengartikan trianggulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[8]](#footnote-9)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan trianggulasi sebagai berikut :

1. Trianggulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yaitu : mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, dalam hal ini sumber datanya adalah orang tua dan anak didukung oleh para tokoh agama di Desa Sanggula.
2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yaitu : mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi berperan serta maupun teknik lain.
3. Trianggulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yaitu : pengecekan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari[[9]](#footnote-10).

Ketiga komponen di atas, perlu dilakukan untuk pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan teliti sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Di samping itu, pengecekan keabsahan temuan itu perlu dilakukan karena merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif.

1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alvabe, 2006), h. 4. [↑](#footnote-ref-2)
2. H. Noeng Muhajir, *Metodologi* *Penelitian Kualitatif,* Cet.I (Yogyakarta, 2000), h. 15*.* [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Cet.I, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008*),* h.38. [↑](#footnote-ref-4)
4. H. Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial,* Cet.I(Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001),h.45. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid,* h. 38. [↑](#footnote-ref-6)
6. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002), h. 175. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alphabeta, 2005), h. 45. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* , (Bandung: Alfabeta,2009) 270-274. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid*., h. 275. [↑](#footnote-ref-10)